

PEMANFAATAN SOSIAL MEDIA CAGAR BUDAYA SEJARAH JATIM DALAM PELESTARIAN CAGAR BUDAYA DI KOTA SURABAYA

Octama Dwirista¹, Mudammad Fadeli², Tira Fitriawardhani³
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Bhayangkara Surabaya
octamadr@gmail.com

Abstract

Cultural Conservation is material cultural heritage in the form of Cultural Conservation Objects, Cultural Conservation Buildings, Cultural Conservation Structures, Cultural Conservation Sites, and Cultural Conservation Areas on land and/or in water that need to be preserved because they have important values for history, science, education, religion, and/or culture through the determination process.

This study aims to determine the use of the Instagram account @cagarkultur_sejarahjatim in preserving cultural heritage in the city of Surabaya. This research use descriptive qualitative approach. The results of the study show that the observations that occur in the video publication of cultural heritage in the city of Surabaya which are presented through the posting of the Instagram account @cagarkultur_sejarahjatim in their publications use many choices of persuasive sentences in concise and simple language so that they are easy to understand. Some of the connotative meanings in the video of cultural heritage in the city of Surabaya show culture that must be preserved and maintained as well as possible so that it can be used as a cultural heritage in Indonesia.

Keywords: *utilization, instagram, instagram account @cagarbudaya_sejarahjatim, preservation, cultural heritage*

PENDAHULUAN

Cagar Budaya merupakan Warisan Budaya yang bersifat kebendaan berupa benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya dan Kawasan Cagar Budaya didarat ataupun di udara yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi Sejarah, Ilmu Pengetahuan, Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan melalui proses penetapan. Cagar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI didefinisikan sebagai daerah perlindungan untuk tumbuh – tumbuhan, binatang, dan sebagainya. Pencagararan adalah perlindungan untuk tumbuhan, binatang dan sebagainya yang diperkirakan akan punah. Jadi hewan dan tumbuhan yang hampir punah perlu diberi pencagararan. Budaya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia atau (KBBI) didefinisikan sebagai hasil dari akal budi manusia. Dengan demikian cagar budaya adalah benda yang perlu diberikan pencagararan karena jika tidak dilindungi dikhawatirkan akan mengalami kerusakan dan kepunahan.

Cagar Budaya menurut UU RI No. 11 Tahun 2010 Pasal 1 Ayat 1 adalah “ Warisan Budaya yang bersifat kebendaan, berupa benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, struktur cagar budaya, dan kawasan cagar budaya baik didarat maupun di udara yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan atau kebudayaan melalui proses penetapan. Benda cagar budaya merupakan benda yang dibuat manusia, bergerak maupun tidak bergerak dan berupa kesatuan / kelompok / bagian – bagian / sisanya yang berumur minimal 50 tahun atau mewakili masa gaya yang khas dan memiliki masa gaya minimal kurangnya 50 tahun serta dianggap memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan dan kebudayaan. (UU No. 5 Tahun 1992 pasal 1). Dalam Perda DKI 9/1999 bangunan cagar budaya adalah benda atau objek bangunan atau lingkungan yang dilindungi dan ditetapkan berdasarkan kriteria nilai sejarah, umur, keaslian, kelangkaan, tengara / tengaran dan nilai arsitekturnya. Kriteria cagar budaya meliputi : Benda alam dan/buatan manusia, berupa satuan atau

kelompok, yang memiliki hubungan erat dengan kebudayaan dan sejarah perkembangan manusia. Bangunan / Susunan binaan yang terbuat dari benda alam / benda buatan manusia untuk memenuhi kebutuhan ruang berding dan/ tidak berding dan beratap.Struktur / Susunan binaan terbuat dari benda alam dan/buatan untuk memenuhi kebutuhan ruang kegiatan yang menyatu dengan alam, sarana dan prasarana untuk menampung kebutuhan manusia.Situs / Lokasi yang berada di darat dan/ di air mengandung benda, bangunan dan struktur cagar budaya sebagai hasil kegiatan manusia atau bukti kejadian pada masa lalu. Kawasan / Satuan ruang geografis yang memiliki dua situs cagar budaya atau lebih yang letaknya berdekatan dan/ memperlihatkan ciri tata ruang yang khas. Melalui sosial media @cagarbudaya_sejarah_jatim cagar budaya yang ada di kota surabaya di publikasikan melalui potongan gambar dan video dengan tujuan pelestarian cagar budaya di kota surabaya. Media sosial (sering disalahtuliskan sebagai sosial media) adalah sebuah media daring yang digunakan satu sama lain yang para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berinteraksi, berbagi, dan menciptakan isi blog, jejaring sosial, dan wiki, forum dan dunia virtual tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan sosial media sebagai “ sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran user – generated content.

Sosial media @cagarbudaya_sejarahjatim mempunyai beberapa sub sosial media meliputi:

1. Instagram: @cagarbudaya_sejarahjatim

Di instagram @cagarbudaya_sejarahjatim terdapat 77 postingan berupa potongan gambar dan video yang menunjukkan adanya publikasi cagar budaya. Berisikan tentang informasi dan juga ilmu tentang pencarian, penemuan, penetapan, proses perekaman hingga kegiatan pelestarian dalam bentuk seminar, napak tilas dan kegiatan lainnya. Dengan diselenggarakan

nya kegiatan pelestarian yang dipublikasikan melalui akun instagram diharapkan agar para generasi muda mengetahui dan juga memahami serta ikut serta dalam melestarikan cagar budaya yang dianggap sebagai warisan budaya tanpa merusak kemurnian nilai yang terkandung di dalamnya.

2. Youtube : BPCB Jawa Timur

Di akun youtube BPCB Jawa Timur dengan subscribers sejumlah 10.2K dengan 292 videos mempublikasikan, upaya peninjauan, kajian, pelestarian dan menginterpretasikan cagar budaya yang ada di Jawa Timur secara ringkas, jelas dan detail.

3.Website resmi : www.cagarbudayajatim.com

Di website resmi cagar budaya jatim terdapat sub artikel, cagar budaya dan sejarah. Dalam sub artikel terdapat informasi sebagai media pengetahuan untuk khalayak tentang makanan khas yang di review oleh tim ahli cagar budaya. Dalam sub cagar budaya terdapat informasi sebagai media pengetahuan tentang pencarian, pengolahan, proses, dan penetapan cagar budaya di jawa timur. Dalam sub sejarah terdapat informasi sebagai media pengetahuan tentang sejarah dari warisan budaya atau cagar budaya.

Pelestarian dapat dilakukan melalui berbagai macam kegiatan berupa kegiatan sosialisasi, kegiatan seminar dan kegiatan publikasi dengan bentuk pengemasan komunikasi yang menarik tentang cagar budaya dan sejarah lokal untuk memberikan edukasi, pemahaman serta memperkenalkan nilai kemurnian dari cagar budaya. Dengan adanya publikasi sebagai bentuk upaya pelestarian cagar budaya di harapkan agar generasi muda atau generasi milenial dapat berpartisipasi dalam upaya pelestarian cagar budaya dan sejarah lokal di kota surabaya. Dalam upaya penentuan pengembangan strategi edukasinya bidang caga r budaya dan sejarah di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur sebagai bidang yang peneliti jadikan pedoman bertanggung jawab dan berkewajiban untuk memberikan review atau pengenalan dan pemahaman yang ditujukan kepada generasi muda hearts pelestarian cagar budaya dan sejarah lokal using pengembangan strategi belajar aktif yang mempunyai konsep edutainment yang berasal dari kata “*education*” atau pendidikan

dan “*entertainment*” atau hiburan jadi dapat diartikan perpaduan pendidikan yang dikemas dalam konsep hiburan yang menarik. Kegiatan edutainment salah satunya kegiatan Pawitra Pradaksinapatha Penanggung Mountain yang diadakan di Ubhaya Training Center pada 12 November 2021 – 14 November 2021 menyajikan berbagai hiburan sekaligus edukasi tentang cagar budaya meliputi tarian tradisional, pendakian gunung penanggungan yang mana terdapat banyak sekali cagar budaya yang tersebar di wilayah gunung penanggungan, proses penelitian serta upaya penetapan situs cagar budaya candi selokelir yang ada di gunung penanggungan juga dijadikan media hiburan serta edukasi yang diberikan kepada peserta kegiatan Pawitra Pradaksinapatha. Candi selokelir yang masig berupa bongkahan bebatuan yang tidak tersusun rapi di observasi kemudian dijadikan utuh seperti bentuk semula melalui proses pengumpulan bebatuan, arca dan sebagainya tanpa mengurangi atau melebihi nilai estetika dan kemurniannya.

Cagar budaya dimata generasi muda dianggap sebagai sesuatu yang tidak ternilai. Keapatisan generasi muda menjadi tolak ukur peneliti menggunakan topik cagar budaya sebagai subjek dan objek penelitian.

METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Arikunto (2019 : 3). Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta dan karakteristiknya. Pendekatan yang digunakan berupa pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah pemanfaatan sosial media cagar budaya sejarah jatim dalam pelestarian cagar budaya di kota surabaya. Secara umum pertanyaan bagaimana pemanfaatan ini adalah keterangan yang muncul pada potongan – potongan gambar atau visual dan video tentang cagar budaya sejarah dalam pelestarian cagar budaya di kota surabaya.

Penelitian ini melakukan kajian terhadap pemanfaatan sosial media cagar budaya sejarah jatim dalam pelestarian cagar budaya di kota surabaya dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian ini berusaha mengungkapkan suatu masalah melalui penjabaran yang sesuai dengan isi yang ingin disampaikan dalam subjek yang diteliti. Hasil penelitian ditekankan secara subjektif tentang keadaan yang sebenarnya pada subjek yang diteliti. Akan tetapi untuk mendapatkan manfaat yang lebih luas, perlu dilakukan penelitian kepustakaan dengan disertai dokumen-dokumen pendukung dan interpretasi yang kuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rekap Data Cagar Budaya Provinsi Jatim Per Status Dan Objek S/D Tahun 2021 (Rekap Sistem)

Tabel 1.1

A. Jumlah Data Agregat (Pendaftaran Keseluruhan)		Jumlah Objek Keseluruhan
No	Kategori	
1	Benda	4697
2	Bangunan	705
3	Struktur	257
4	Situs	970
5	Kawasan	25
Jumlah		6654

Berdasarkan tabel diatas jumlah data agregat merupakan jumlah data pendaftaran cagar budaya dan sejarah secara keseluruhan meliputi seluruh kabupaten dan kota yang ada di jawa timur. Setelah di akumulasikan melalui rekapan sistem jumlah objek benda yang sudah melalui proses registrasi hingga pendaftaran sejumlah 4697 objek benda cagar budaya. Bangunan cagar budaya sejumlah 705 objek. Struktur cagar budaya sejumlah 257 objek. Situs cagar budaya sejumlah 970 objek. Kawasan cagar budaya sejumlah 25 objek. Sehingga mendapatkan jumlah objek keseluruhan 6654 objek cagar budaya diprovinsi jawa timur.

Tabel 1.2

B. Jumlah Data Pendaftaran (Belum Terverifikasi)		Jumlah Objek Keseluruhan
No	Kategori	
1	Benda	1753
2	Bangunan	463
3	Struktur	115
4	Situs	674
5	Kawasan	20
Jumlah		3025

Berdasarkan tabel diatas jumlah data pendaftaran cagar budaya yang sudah melalui registrasi tetapi belum terverifikasi rekapan sistem menurut kategori benda sejumlah 1753 objek benda sejarah. Bangunan cagar budaya sejumlah 463 objek. Struktur cagar budaya sejumlah 115 objek. Situs cagar budaya sejumlah 674 objek. Kawasan cagar budaya sejumlah 20 objek. Sehingga mendapatkan

jumlah keseluruhan cagar budaya yang sudah diregistrasikan tetapi belum melalui proses verifikasi sejumlah 3025 objek cagar budaya di provinsi jawa timur.

Tabel 1.3

C. Jumlah Data Verifikasi		Jumlah Objek Keseluruhan
No	Kategori	
1	Benda	2939
2	Bangunan	153
3	Struktur	139
4	Situs	258
5	Kawasan	3
Jumlah		3492

Berdasarkan tabel diatas jumlah data cagar budaya yang sudah melalui proses pendaftaran dan registrasi serta telah di verifikasi setelah di akumulasikan melalui rekap sistem meliputi benda cagar budaya sejumlah 2939 objek. Bangunan cagar budaya sejumlah 153 objek. Struktur cagar budaya sejumlah 139 objek. Situs cagar budaya sejumlah 258 objek. Kawasan cagar budaya sejumlah 3 objek. Sehingga mendapatkan jumlah keseluruhan cagar budaya yang telah diverifikasi sejumlah 3492 objek cagar budaya di provinsi jawa timur.

Tabel 1.4

F. Jumlah Data Penetapan		Jumlah Objek Keseluruhan
No	Kategori	
1	Benda	4
2	Bangunan	78
3	Struktur	2
4	Situs	34
5	Kawasan	2
Jumlah		120

Berdasarkan tabel diatas jumlah data cagar budaya yang telah ditetapkan menjadi cagr budaya meliputi benda cagar budaya sejumlah 4 objek. Bangunan cagar budaya sejumlah 78 objek. Struktur cagar budaya sejumlah 2 objek. Situs cagar budaya sejumlah 34 objek. Kawasan cagar budaya sejumlah 2 objek. Sehingga mendapatkan jumlah keseluruhan objek cagar budaya yang telah ditetapkan sejumlah 120 objek cagar budaya di provinsi jawa timur.

Tabel 1.5

Monitoring Status Objek		Monitoring Hasil Pemberian Status Objek			Selisih
Jumlah Data Agregat 6654		Verifikasi	Lolos	Tidak Lolos	
Pendaftaran (Bim Verifikasi)	3025		3492	0	
Verifikasi	3492		0	0	
Rekomendasi	17	Rekomendasi	CB	14	0
Penetapan	120		Bukan CB	3	
Jumlah Keseluruhan Data 6654		Penetapan	Kab/Kota/Prov.	104	0
			Nasional	16	

Monitoring Status Objek	
Jumlah Data Agregat 6654	
Benda	4697
Bangunan	705
Struktur	257
Situs	970
Kawasan	25
Jumlah Keseluruhan Data 6654	

Data Update Pada : 6 September 2021

A. Jumlah Data Agregat (Pendaftaran Keseluruhan)

Kota Surabaya : 181 Jumlah Objek.

Tabel 1.6

Kab / Kota	Kategori	Jumlah Agregat
Kota Surabaya	Benda	45
Kota Surabaya	Bangunan	122
Kota Surabaya	Struktur	1
Kota Surabaya	Situs	11
Kota Surabaya	Kawasan	2
Total Keseluruhan	Cagar Budaya	181

Berdasarkan tabel diatas jumlah data agregat cagar budaya kota surabaya meliputi benda cagar budaya sejumlah 45 objek agregat. Bangunan cagar budaya sejumlah 122 objek agregat. Struktur cagar budaya sejumlah 1 objek agregat. Situs cagar budaya sejumlah 11 objek agregat. Kawasan cagar budaya sejumlah 2 objek agregat. Setelah di akumulasikan total objek agregat keseluruhan sejumlah 181 objek agregat.

B. Jumlah Data Pendaftaran (Belum Terverifikasi)

Tabel 1.7

Kota Surabaya : 80 Jumlah Objek

Kab / Kota	Kategori	Jumlah Pendaftaran Belum Verifikasi
Kota Surabaya	Benda	14
Kota Surabaya	Bangunan	55
Kota Surabaya	Struktur	0
Kota Surabaya	Situs	9
Kota Surabaya	Kawasan	2

Berdasarkan tabel di atas jumlah data pendaftaran cagar budaya kota surabaya yang sudah melalui proses registrasi tetapi belum melalui proses verifikasi meliputi benda cagar budaya kota surabaya sejumlah 14 objek. Bangunan cagar budaya kota surabaya sejumlah 55 objek. Struktur cagar budaya kota surabaya sejumlah 0 objek. Situs cagar budaya kota surabaya sejumlah 9 objek. Kawasan cagar budaya kota surabaya sejumlah 2 objek.

Sehingga mendapatkan total keseluruhan pendaftaran cagar budaya kota surabaya yang belum terverifikasi sejumlah 80 objek.

C. Jumlah Data Verifikasi

Tabel 1.8

Kota Surabaya : 34 Jumlah Objek

Kab / Kota	Kategori	Lolos Verifikasi	Tidak Lolos Verifikasi
Kota Surabaya	Benda	30	0
Kota Surabaya	Bangunan	4	0
Kota Surabaya	Struktur	0	0
Kota Surabaya	Situs	0	0
Kota Surabaya	Kawasan	0	0

Berdasarkan tabel di atas jumlah data verifikasi cagar budaya kota surabaya yang telah diverifikasi menurut kategori benda cagar budaya sejumlah 30 objek yang telah lolos verifikasi dan 0 yang tidak lolos verifikasi. Bangunan cagar budaya sejumlah 4 yang lolos verifikasi dan 0 yang tidak lolos verifikasi. Struktur, situs dan kawasan 0 yang lolos verifikasi dan 0 yang tidak lolos verifikasi. Sehingga mendapatkan jumlah objek keseluruhan yang lolos verifikasi sejumlah 34 objek cagar budaya di kota surabaya.

D. Jumlah Data Rekomendasi

Tabel 1.9

Kota Surabaya : 0 Jumlah Objek

Kab / Kota	Kategori	Cagar Budaya	Bukan Cagar Budaya
Kota Surabaya	Benda	0	0
Kota Surabaya	Bangunan	0	0
Kota Surabaya	Struktur	0	0
Kota Surabaya	Situs	0	0
Kota Surabaya	Kawasan	0	0

Berdasarkan tabel diatas jumlah data rekomendasi cagar budaya di kota surabaya dengan kategori benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, struktur cagar budaya, situs cagar budaya dan kawasan cagar budaya maupun yang bukan cagar budaya setelah di akumulasikan sejumlah 0 objek cagar budaya di kota surabaya yang di rekomendasikan. Kesimpulannya tidak ada atau 0 objek cagar budaya dan bukan cagar budaya yang direkomendasikan.

E. Jumlah Data Penetapan

Tabel 1.10

Kota Surabaya : 67 Jumlah Objek

Kab / Kota	Kategori	Penetapan	Nasional
Kota Surabaya	Benda	1	0
Kota Surabaya	Bangunan	63	4
Kota Surabaya	Struktur	1	1
Kota Surabaya	Situs	2	0
Kota Surabaya	Kawasan	0	0

Berdasarkan tabel diatas jumlah data penetapan cagar budaya kota surabaya meliputi kategori benda cagar budaya yang sudah ditetapkan sejumlah 1 objek dan 0 objek yang masuk peringkat nasional . Bangunan cagar budaya sejumlah 63 objek yang ditetapkan dan sejumlah 4 objek yang masuk peringkat nasional. Struktur cagar budaya sejumlah 1 objek yang telah ditetapkan dan sejumlah 1 objek yang masuk peringkat nasional. Situs cagar budaya sejumlah 2 objek yang telah ditetapkan dan sejumlah 0 yang masuk peringkat nasional. Kawasan cagar budaya sejumlah 0 objek yang telah ditetapkan dan 0 objek yang masuk peringkat nasional.

Cagar budaya sebagai wujud nyata warisan budaya yang harus dijaga dan dilestarikan. Ada beberapa upaya untuk melestarikan cagar budaya agar tetap terjaga kelestariannya antara lain : mempelajari budaya lokal, mengikuti kegiatan kebudayaan asal, memperkenalkan cagar budaya dan produk kebudayaan di kancah internasional, menjadikan budaya sebagai identitas dan mengeksport barang kesenian. Tidak dipungkiri

teknologi memiliki peran penting dalam kehidupan seperti teknologi informasi yang bersumber dari internet. Melalui media sosial kita bisa mempublikasikan cagar budaya dan nilai luhur suatu cagar budaya. Disinilah akun sosial media cagar budaya sejarah jatim memiliki peran dalam pelestarian cagar budaya kota surabaya. Budaya dapat diartikan sebagai pedoman yang berisi nilai – nilai tertentu seperti keadilan, kemanusiaan, kebenaran, kejadian dan lain – lain yang dapat mempengaruhi cara pandang masyarakat terutama generasi milenial yang kurang mengerti akan apa itu cagar budaya yang harus dijaga keasliannya.

Instagram

Instagram merupakan salah satu aplikasi sosial media yang memiliki berbagai fungsi dan fitur – fitur yang menarik dan sesuai untuk dijadikan media publikasi. Dengan fitur – fitur ini akan menarik minat masyarakat untuk menggunakan aplikasi sosial media instagram. Tujuan dari penggunaan aplikasi sosial media instagram tidak hanya untuk keperluan pribadi seperti berbagi aktivitas atau sebagai galeri kedua yang bisa dilihat banyak orang tetapi juga berisi informasi, hiburan dan edukasi. Sedangkan tujuan lain dari penggunaan aplikasi sosial media instagram ini digunakan untuk keperluan dinas kebudayaan dan pariwisata provinsi jawa timur untuk membagikan aktivitas serta kegiatan mengenai cagar budaya dan sosialisasi lalu kegiatan seminar yang ditujukan kepada masyarakat umum terutama generasi millennial yang kurang mengerti tentang betapa pentingnya menjaga dan melestarikan cagar budaya sebagai warisan bangsa.

Profil Instagram Cagar Budaya dan Sejarah Jatim

Berdasarkan gambar diatas atau profil akun instagram @cagarbudaya_sejarahjatim yang merupakan akun resmi dari bidang cagar budaya dan sejarah dinas kebudayaan dan pariwisata provinsi jawa timur memberikan informasi tentang website resmi dinas kebudayaan dan pariwisata provinsi jawa timur serta terdapat alamat lengkapnya. Akun instagram @cagarbudaya_sejarahjatim telah membagikan 97 postingan berupa foto dan potongan video cagar budaya. Akun instagram

@cagarbudaya_sejarahjatim telah diikuti oleh 552 orang dan mengikuti 265 orang.

Feed Instagram

Berdasarkan publikasi pelestarian cagar budaya yang dibagikan kepada masyarakat berupa foto dan potongan video proses penemuan cagar budaya, tahap pendaftaran cagar budaya, proses pencarian cagar budaya yang dilakukan oleh tim ahli cagar budaya dengan cara mendatangi tempat ditemukannya cagar budaya lalu melakukan ekskavasi yaitu penggalian yang dilakukan di tempat yang mengandung benda purbakala lalu melalui proses verifikasi dan apakah benda, bangunan, struktur, situs, kawasan tersebut merupakan cagar budaya atau tidak setelahnya akan ditetapkan menjadi cagar budaya yang harus dijaga dan dilestarikan. Melalui aplikasi sosial media instagram akun resmi dinas kebudayaan dan pariwisata juga menggunakan fitur – fitur instagram seperti story, IG TV, Reels dan LIVE pada kegiatan – kegiatan yang diselenggarakan untuk mempublikasikan cagar budaya dengan tujuan pengenalan kepada masyarakat dan edukasi bagi generasi muda sekaligus hiburan yang menyenangkan. Kegiatan yang tersebut meliputi seminar, webinar dan napak tilas. Fitur LIVE dimanfaatkan dengan tujuan bagi masyarakat yang tidak dapat hadir karena berbagai hal tetap bisa mengikuti kegiatan yang diadakan oleh dinas kebudayaan dan pariwisata provinsi jawa timur.

Pemanfaatan Sosial Media Instagram

Pada bagian ini penulis akan menguraikan dan memaparkan hasil dari observasi yang dilakukan langsung di dinas kebudayaan dan pariwisata provinsi jawa timur tentang bagaimana pemanfaatan sosial media instagram @cagarbudaya_sejarahjatim dalam pelestarian cagar budaya di kota surabaya. Penulis juga akan memaparkan bagaimana dan apa saja keuntungan publikasi pelestarian cagar budaya melalui instagram apakah tepat sasaran atau tidak.

Setiap instansi pemerintahan memerlukan sosial media sebagai sarana untuk membagikan informasi kepada masyarakat umum dari berbagai kalangan. Semakin aktif suatu instansi pemerintahan dalam publikasi di sosial media akan meningkatkan pemahaman masyarakat dalam mengolah dan menerima

informasi tentang pelestarian cagar budaya. Di era modern sosial media merupakan makanan sehari – hari yang dianggap penting, aplikasi yang sering digunakan salah satunya adalah sosial media instagram. Instagram merupakan sarana untuk memperluas cakupan sosialisasi atau kegiatan di masyarakat. Instagram @cagarbudaya_sejarahjatim menyajikan potongan – potongan gambar dan juga video cagar budaya. Tujuan adanya publikasi cagar budaya kota surabaya di instagram selain untuk pelestarian cagar budaya juga sebagai sarana edukasi kepada masyarakat umum terutama generasi muda. Akan tetapi setelah peneliti melakukan observasi melalui akun sosial media instagram terdapat beberapa kekurangan dalam postingan cagar budaya meliputi pemotongan gambar yang tidak sesuai sehingga kalimat dari informasi yang akan disampaikan kurang jelas, feed instagram yang terkesan monoton dan tidak rapi, kurang adanya sentuhan estetika ketika mengunggah postingan yang seharusnya ada karena cagar budaya identik dengan hal tersebut.

Youtube

Youtube merupakan sosial media dengan situs web yang menyediakan video mulai video klip sampai film, serta video – video yang dibuat lalu dibagikan oleh pengguna nya sendiri. Dengan youtube kita bisa menikmati hiburan serta mendapatkan edukasi dengan cara menonton video – video yang disajikan. Youtube sangat mudah diakses karena terdapat pula di ponsel. Youtube dijadikan alternatif pengguna nya untuk membagikan karya dan kreativitas mereka yang disajikan dengan apik dalam bentuk video. Bagi kalangan muda atau generasi muda youtube adalah ladang uang atau pendapatan. Rata – rata para pengguna youtube berkarya dengan membuat video – video lucu, romantis serta lainnya. Demikian dinas kebudayaan dan pariwisata provinsi jawa timur juga menggunakan youtube untuk membagikan video – video cagar budaya dalam publikasi nya bertujuan untuk melestarika cagar budaya dan sejarah jatim. Akun youtube dinas kebudayaan dan pariwisata provinsi jatim adalah BPCB Jawa Timur.

Berdasarkan profil youtube dinas kebudayaan dan pariwisata provinsi jawa timur kita bisa mengetahui total video yang

telah di upload sejumlah 315 video meliputi publikasi cagar budaya, pelestarian cagar budaya, kegiatan seminar dan webinar, kegiatan napak tilas dan ekskavasi. Dengan total subscriber 12.3K. Youtube adalah sarana bagi masyarakat untuk berkarya sehingga banyak sekali pengguna nya yang memanfaatkan youtube untuk pembelajaran ketika ingin membuat sebuah karya atau konten. Seorang konten kreator di youtube sering disebut youtuber. Jika subscriber sudah mencapai 10K atau lebih maka akan ada royalti yang didapatkan pengguna nya dari youtube.

Pemanfaatan Youtube

Pada bagian ini penulis akan menguraikan dan memaparkan hasil dari observasi yang dilakukan langsung di dinas kebudayaan dan pariwisata provinsi jawa timur tentang bagaimana pemanfaatan youtube BPCB Jatim dalam pelestarian cagar budaya di kota surabaya. Penulis juga akan memaparkan bagaimana dan apa saja keuntungan publikasi pelestarian cagar budaya melalui youtube apakah tepat sasaran atau tidak.

Youtube resmi BPCB Jatim menyajikan video pameran cagar budaya kereta api surabaya yang dihadiri langsung oleh bpk. Kuswanto selaku KA. Sub Bag. TU BPCB Prov. Jatim yang diupload di youtube pada tanggal 6 januari 2022 dengan jumlah penonton sebanyak 401, video webinar mengenali jejak rempah di surabayaa yang dilakukan melalui online dan dihadiri langsung oleh tokoh kota surabaya dan disiarkan melalui fitur LIVE youtube yang ditayangkan pada 6 oktober 2021. Bagi yang tidak sempat menonton secara live masih tetap dapat melihat video webinar tersebut di akun youtube BPCB Jatim yang hingga saat ini sudah ditonton oleh 419 penonton. Kegiatan presentasi delineasi surabaya yang merupakan kegiatan dari balai pelestarian cagar budaya jawa timur diupload pada tanggal 3 januari 2020 dan ditonton oleh 50 penonton. Kegiatan di benteng kedung cowek yang merupakan kegiatan dari balai pelestarian cagar budaya jawa timur, kegiatan ini merupakan ekskavasi yang dilakukan tim ahli cagar budaya untuk meninjau lokasi ditemukannya cagar budaya secara lansung dengan tujuan perbaikan cagar budaya yang telah usang sebelum melalui proses pendaftaran cagar budaya, registrasi cagar budaya dan lolos proses verifikasi cagar budaya.

Akun resmi BPCB Jatim menyajikan video secara apa adanya tanpa ada sedikitpun editan bentuk ataupun struktur kecuali editan dalam pengambilan video seperti pencahayaan dan yang lainnya.

Website dinas kebudayaan dan pariwisata provinsi jawa timur menggunakan tema berwarna biru elegan dan terkesan simple tetapi menarik. Terdapat 4 sub bab pada bagian kanan yaitu beranda, profile yang meliputi visi misi, susunan organisasi dan kedudukan dan alamat SKPD lalu berita dan PPID. Di website dinas kebudayaan dan pariwisata prov jatim tidak menyediakan informasi ataupun edukasi tentang pelestarian cagar budaya akan tetapi lebih menyajikan berita hiburan tentang cagar budaya seperti makanan khas dan yang lainnya. Peneliti tidak menemukan adanya video ataupun gambar tentang pelestarian cagar budaya karena memang pada dasarnya website merupakan portal resmi dan kurang sesuai jika diisi dengan berbagai foto atau video dengan tujuan publikasi atau pelestarian cagar budaya di jawa timur.

Pemanfaatan Website

Peneliti telah menganalisis dan melakukan observasi secara langsung di dinas kebudayaan dan pariwisata provinsi jawa timur dan mendapatkan hasil bahwa website dinas kebudayaan dan pariwisata provinsi jawa timur tidak memanfaatkan website sebagai media publikasi dan pelestarian cagar budaya kota surabaya. Dinas kebudayaan dan pariwisata provinsi jawa timur memanfaatkan website sebagai media branding dan pemasaran cagar budaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan terkait dengan pemanfaatan sosial media cagar budaya sejarah jatim dalam pelestarian cagar budaya kota surabaya melalui instagram, youtube dan website dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pemanfaatan sosial media cagar budaya sejarah jatim dalam pelestarian cagar budaya di kota surabaya melalui akun instagram @cagarbudaya_sejarahjatim dimanfaatkan dengan baik serta memberikan

informasi, edukasi dan hiburan secara langsung dan disajikan menjadi satu dengan memanfaatkan fitur – fitur instagram yang menarik perhatian masyarakat untuk ikut melihat dan secara tidak langsung menarik masyarakat untuk melindungi dan menjaga cagar budaya yang ada di kota surabaya. Cagar budaya memang menjadi tanggung jawab masyarakat karena merupakan harta warisan peninggalan dari nenek moyang terdahulu yang harus tetap terjaga keaslian dan kemurniannya tanpa adanya coretan ataupun goresan yang menyebabkan warisan tersebut tidak bisa dikategorikan sebagai cagar budaya. Cagar budaya tidak semuanya bisa dilestarikan karena benda, bangunan, struktur, situs, kawasan yang merupakan cagar budaya ada yang membahayakan masyarakat sekitar dan harus dimusnahkan demi keamanan masyarakat sekitar benda. Bangunan, struktur, situs, kawasan cagar budaya tersebut.

Pemanfaatan sosial media cagar budaya sejarah jatim dalam pelestarian cagar budaya di kota surabaya melalui youtube BPCB Jatim dengan jumlah subscriber 12.3K dimanfaatkan dengan baik karena menyajikan video – video secara lengkap dan natural tanpa adanya kamuflase dalam pengambilan videonya. Video – video yang disajikan di youtube juga menggunakan fitur – fitur youtube dengan bijaksana dan tidak terkesan keterlaluan. Menghadirkan tokoh – tokoh dari kota surabaya untuk mengisi kegiatan tentang informasi, edukasi dan hiburan cagar budaya di kota surabaya.

Pemanfaatan website dalam pelestarian cagar budaya di kota surabaya dimanfaatkan bukan untuk publikasi terkait pelestarian cagar budaya tetapi lebih mengarah ke branding dan pemasaran cagar budaya yang dijadikan desa wisata atau taman hiburan. Sebenarnya tujuan branding dan pemasaran cagar budaya juga merupakan pelestarian cagar budaya akan tetapi konteks yang terlihat di berita melalui website bertujuan untuk pemasaran dan brandingnya.

Pemanfaatan sosial media cagar budaya sejarah jatim dalam pelestarian cagar budaya di kota surabaya juga terselip kekurangan seperti di sosial media instagram yang terkesan monoton dan tidak menarik terutama bagi generasi muda masa kini yang menyukai desain – desain etnik teuntuk

postingan ataupun video yang mempertontonkan cagar budaya.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terkait dengan pemanfaatan sosial media cagar budaya sejarah jatim dalam pelestarian cagar budaya di kota surabaya ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan terkait pemanfaatan media sosial cagar budaya sejarah jatim dalam pelestarian cagar budaya di kota surabaya, yaitu :

Desain yang digunakan untuk bahan upload di sosial media instagram sebaiknya lebih diperhatikan mulai dari warna dasar, struktur gambar hingga ornamen – ornamen yang ada di poster agar disesuaikan dengan ukuran kertas di instagram agar tidak terpotong saat proses upload karena dapat mengakibatkan berkurangnya pemahaman dari informasi tersebut.

Potongan – potongan gambar atau cuplikan video sebaiknya menggunakan pencahayaan yang tertata agar terlihat lebih menarik. Teknik yang digunakan saat proses pengambilan gambar atau video sangat kurang.

Dalam pemanfaatan sosial media peneliti merasa kurang adanya explore yang ditunjukkan terkait dengan benda, bangunan, struktur, situs dan kawasan cagar budaya sehingga penonton tidak tau secara detail benda, bangunan, struktur, situs dan kawasan cagar budaya tersebut.

REFERENSI

- Amrullah, M. L., & Koswara, A. Y. (2020). Arahan Peningkatan Daya Tarik Pariwisata di Kawasan Pecinan Kota Lama Kembang Jepun Surabaya. *Jurnal Teknik ITS*, 9(1), C7-C13.
- Bigita, Vina Louisya. (2018). PEMANFAATAN TES STIFIN SEBAGAI OPTIMALISASI GAYA BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR ISLAM RUMAH CERDAS MALANG. Undergraduate (S1) thesis, University of Muhammadiyah Malang.
- Disbudpar.jatimprov.go.id. (2011).
- Profil Disbudpar Provinsi Jawa Timur. 2021.<https://disbudpar.jatimprov.go.id/profil/sotkdinas>

Disbudpar.jatimprov.go.id. (2013).

Disbudpar Provinsi Jawa Timur. 2021. <https://disbudpar.jatimprov.go.id/pr ofil/visimisi>

Duniapendidikan.co.id. (2016). Magang. 2021.

<https://duniapendidikan.co.id/magang/>

- Erni, E. (2019). PENGELOLAAN PELESTARIAN SITUS CAGAR BUDAYA BENTENG ROTTERDAM DI KOTA MAKASSAR. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Fairus, Fairus. (2020). ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL ATAS SISTEM DAN PROSEDUR PENGGAJIAN DALAM USAHA Mendukung Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Pada PT Pancaran Samudera Transport, Jakarta. Skripsi thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Gani, P. J. A., & Zaki, M. (2019). Perubahan Pemanfaatan Ruang Di Kawasan Cagar Budaya Benteng Fort Rotterdam Kota Makassar. *Celebes Engineering Journal*, 1(2), 8-17.
- Murti, Khavita Krisna. (2020). Pergeseran Perilaku Penemuan Informasi Di Kalangan Mahasiswa Sebagai Generasi Digital Natives. Skripsi thesis, UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- Nurubiatmoko, A. V., Rukmi, W. I., & Sari, K. E. (2020). Pemilihan Objek Utama Citra Kawasan Cagar Budaya Jalan Rajawali Kota Surabaya. *Jurnal Tata Kota dan Daerah*, 12(1), 39-50.
- Oktaria, Salsa B. (2018). Penataan Tari Sipatmo Sebagai Upaya Pelestarian Seni Budaya Betawi Oleh Dewan Kesenian Jakarta. Undergraduate (S1) thesis, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.
- Pandanwangi, Sanandya Silmi. (2018). USULAN NILAI RELATIF JABATAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE POIN PADA R.M AYAM

- GEPREK BU SASTRO.
Undergraduate (S1) thesis, Unika
Soegijapranata Semarang.
- Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan media sosial
untuk efektifitas komunikasi.
Cakrawala-Jurnal Humaniora,
16(2).
- Taufiqurrohman, M. (2018). HOAX DI
MEDIA SOSIAL FACEBOOK
DAN TWITER PERSPEKTIF
UNDANG UNDANG NOMOR 11
TAHUN 2008 TENTANG
INFORMASI DAN TRANSAKSI
ELEKTRONIK DAN HUKUM
ISLAM. Skripsi thesis, UIN Satu
Tulungagung.
- Undang-Undang No.11 Tahun 2010 Tentang
Cagar Budaya. Diakses dari
[https://www.bphn.go.id/data/docu
ments/10uu011.pdf](https://www.bphn.go.id/data/documents/10uu011.pdf)
- Undang-Undang No.5 Tahun 1992 Tentang
Benda Cagar Budaya. Diakses dari
[http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_5_
92.html](http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_5_92.html)
- Wikipedia.org. (2012). Cagar Budaya. 2021.
[https://id.wikipedia.org/wiki/Cagar
_budaya](https://id.wikipedia.org/wiki/Cagar_budaya)